



PERAN KEPEMIMPINAN DALAM REFORMASI BIROKRASI DI KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG

The Role of Leadership In Bureaucratic Reform In Bissappu District, Bantaeng District

Sulfianna

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Sawerigading Makassar

Email: febysulfianna@gmail.com

Article Info

Artikel history:

Diterima; 10-12-2023

Direvisi: 14-01-2024

Disetujui; 14-03-2024

ABSTRACT: *The aim of the research is to determine the effectiveness of the sub-district head's leadership in bureaucratic reform in Bissappu District, Bantaeng Regency and to find out what factors influence the effectiveness of the sub-district head's leadership in bureaucratic reform in Bissappu District, Bantaeng Regency. The research method used by the author is a qualitative descriptive research method, referring to the concept of bureaucratic behavior. Based on the results of the analysis of the role of leadership in bureaucratic reform, it shows that overall the role of leaders is quite good in carrying out their duties and responsibilities because the success of leaders is due to the intervention of their members. 1) The effectiveness of leadership is closely related to the time and manner in which leaders carry out their duties as servants of the State in the era of bureaucratic reform. In the current era of government bureaucratic reform, the government system has become better than before, as stated by the informants, one of whom stated that the current conditions are better than before because the current leadership has an impact on good leadership, which can also be seen. that the charismatic type of leader has many positions and choices and is liked by society. 2) The factors that influence leadership effectiveness in the bureaucratic reform era in Bissappu District, Bantaeng Regency are influenced by togetherness and support. From the results of the research presented, it is stated that the sub-district leader during his leadership period was very good at dealing with this. And most people like the leadership's way of holding meetings between employees and the local community.*

ABSTRAK: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas kepemimpinan camat dalam reformasi birokrasi di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng dan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan camat dalam reformasi birokrasi di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengacu pada konsep perilaku birokrasi. Berdasarkan hasil analisis terhadap peran kepemimpinan dalam reformasi birokrasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan peran pemimpin cukup baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebab keberhasilan pemimpin berkat campur tangan para anggotanya. 1) Efektivitas kepemimpinan sangat erat kaitannya dengan masa dan cara pemimpin menjalankan tugas sebagai abdi Negara pada era reformasi birokrasi. Dalam masa era reformasi birokrasi pemerintahan sekarang ini sistem pemerintahan sudah menjadi lebih baik dari yang sebelumnya sebagaimana yang dikemukakan oleh para informan yang salah satunya menyatakan bahwa kondisi sekarang lebih baik dari yang sebelumnya itu karena kepemimpinan yang di jalankan sekarang berdampak pada kepemimpinan yang baik dapat dilihat juga bahwa tipe pemimpin yang kharismatik memiliki posisi dan pilihan yang banyak dan disukai oleh masyarakat. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam era reformasi birokrasi di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng di pengaruhi oleh kebersamaan dan dukungan, dari hasil penelitian yang diutarakan menyatakan bahwa pemimpin camat dalam masa kepemimpinannya sangat baik dalam mengahdapinya. Dan paling banyak yang menyukai cara pimpinan dengan mengadakan silaturahmi antara para pegawai dan masyarakat setempat.

Kata kunci: Leadership and Good Governance

A. Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan suatu bentuk perubahan kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan dalam satuan kerja, mempengaruhi orang lain untuk berfikir dan bertindak melalui perilaku positif memberikan sumbangsih nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.

Daerah memberikan wewenang melaksanakan urusan rumah tangganya berdasarkan Undang-undang Nomor 32

Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Penerapan otda telah membuka peluang bagi daerah Provinsi, Daerah Kabupaten/ Kota untuk mengembangkan kreativitas dan inovasinya mengimplementasikan makna otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab.

Good governance tidak bisa diwujudkan antara lain disebabkan adanya sistem kekuasaan yang tersentralisir, autokratik dengan birokrasi yang tidak efisien, institusi hukum, birokrasi, dan lembaga pelayanan publik oleh kepentingan elite dan penguasa

tertentu, sehingga mendorong munculnya praktik korupsi dan lemahnya akuntabilitas publik, kompetensi pengetahuan dan keterampilan para pejabat di berbagai jabatan publik dan politik amat rendah serta tidak adanya partisipasi dan organisasi masyarakat cukup kuat dalam proses pembangunan.

Kepemimpinan yang efektif tidak hanya mempengaruhi anggota/bawahan tetapi, pemimpin juga memiliki kemampuan untuk mencapai pelaksanaan sehingga tujuannya tercapai. Sumber daya manusia (SDM) sangat penting maknanya karena memiliki kedudukan yang strategis dimana manusia mampu beradaptasi dalam perubahan atau hambatan, manusia yang memiliki petensi, etos kerja serta sikap terhadap perubahan.

Sebagai penyelenggara utama pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan masyarakat pada tingkat kecamatan, Camat selaku kepala pemerintahan yang mempunyai peranan penting demi terselenggaranya pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta menjadi panutan masyarakat dan perangkat pemerintah kecamatan, tidak akan terlepas dari tugas/tanggung jawab seorang pemimpin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui efektivitas kepemimpinan camat dalam reformasi birokrasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan camat dalam reformasi birokrasi di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Kerlinger (2000) bahwa suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku atau suatu keadaan pada suatu tempat

secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang Peran Kepemimpinan Dalam Reformasi Birokrasi Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Efektivitas kepemimpinan sangat erat kaitannya dengan masa dan cara pemimpin menjalankan tugas sebagai abdi Negara pada era reformasi birokrasi. Dalam masa era reformasi birokrasi pemerintahan sekarang ini sistem pemerintahan sudah menjadi lebih baik dari yang sebelumnya sebagaimana yang dikemukakan oleh para informan yang salah satunya menyatakan bahwa kondisi sekarang lebih baik dari yang sebelumnya itu karena kepemimpinan yang di jalankan sekarang berdampak pada kepemimpinan yang baik dapat dilihat juga bahwa tipe pemimpin yang kharismatik memiliki posisi dan pilihan yang banyak dan disukai oleh masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam era reformasi birokrasi di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng di pengaruhi oleh kebersamaan dan dukungan, dari hasil penelitian yang diutarakan menyatakan bahwa pemimpin camat dalam masa kepemimpinannya sangat baik dalam menghadapinya. Dan paling banyak yang menyukai cara pimpinan dengan mengadakan silaturahmi antara para pegawai dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph Matz, *Cost Accounting Planning dan Control*, Edisi Kedelapan. Terjemahan Alfonso Sirait dan Wibowo, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Aji. 2016. Analisis Penerapan Good Governance Pada Pemerintahan Kota Magelang. Skripsi. Tangerang: STAN.
- Aristo, D.A. 2014. Rejuvenasi Peran Perencana Dalam Menghadapi Era Perencanaan Partisipatif "Sebuah Tahapan Awal dalam Pembentukan Kultur Masyarakat Partisipatif". Disampaikan Dalam: Seminar Tahunan ASPI (Asosiasi Sekolah Perencana Indonesia) Universitas Brawijaya, Malang Juli 2014. Teknik Planologi ITB.
- Atkinson, Anthony, A., Kaplan, R., S., dan Young, S., M. 2004. *Management Accounting*. New Jersey: Pearson Education.
- Chuck Williams, *Manajemen, Buku I*, Jakarta: Selemba Empat, 2011. Departemen Dalam Negeri, *Cost Accounting Planning and Control*. Edisi Kedelapan. Terjemahan Alfonso Sirait dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Aurora, Novella. 2012. Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Studi Kasus Pada RSUD Tugurejo Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dasler Gery. 2013. Peranan Pemimpin dan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Administrasi* Vol.2, No 2 Mei 2013
- Hosio, *Kebijakan Publik Desentralisasi*, Laksbang, Yogyakarta, 2017
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 48 Tahun 2002 tentang "peraturan desa dan keputusan kepala desa". Mardiasmo. 2006. *Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance* *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, Vol. 2, No. 1. Mei 2006.
- Mahfud, MD. 2010. *Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia Studi Tentang Interaksi Politik dan Kehidupan Ketatanegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manulang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghallia Indonesia, 2016.
- Mondy Wayne. 2015. *Manajemen dan Pemerintahan Daerah*. *Jurnal Internasional Jurusan Pemerintahan* Edisi. 2 Vol 5.
- Qolyubi, Sihabuddin dkk. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pemerintahan dan Informasi*. Yogyakarta, Jurusan Ilmu Pemerintahan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ranupandojo, B Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Rucky Ahmad. 2011. *Kinerja Pemerintahan Daerah Era Reformasi*. *Jurnal Administrasi Negara* Vol 2 Tanggal 4 Mei 2011
- Sedarmayanti, *Reformasi Administarsi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima dan Pemerintahan yang baik)*, Refika Aditama, Bandung, 2015
- Sondang P.Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Saifullah, Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, Edisi Pertama, Jakarta : Kencana, 2016.
- Syafiie, Inu Kencana, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Rineka Cipta, Bandung, 2004
- Abe, Alexader, *Organisasi Publik masa Depan, Redenfinisi Peran Pemerintah*, PerPod, Jakarta, 2000
- Solihin, D. 2016. *Perencanaan Pembangunan Partisipatif*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Aparatur Pemerintahan Daerah. Jakarta, 27 Desember 2006. *Sekolah Tinggi Pemerintahan Abdi Negara*.
- Tangkisan. 2005. *Model dan Bentuk Patisipasi Masyarakat Desa terhadap Pembangunan*. 115